

**SKRIPSI**

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN  
USAHA  
(Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi)**

**Oleh:  
TRI SUSANTI  
NPM: 1289514**



**Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP  
KESUKSESAN USAHA  
(Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**TRI SUSANTI**  
NPM: 1289514

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikha , S.Ag, M.H  
Pembimbing II : Suci Hayati, S.Ag, MSI

Fakultas Ekononi dan Bisnis  
Ekonomi Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H / 2018 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI  
TERHADAP KESUKSESAN USAHA (Studi UKM  
Kerupuk di Desa Purwodadi)

Nama : **TRI SUSANTI**  
NPM : 1289514  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

  
Hj. Siti Zulfakha, S.Ag. M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II

  
Suci Hayati, S.Ag. MSI  
NIP. 19770309 200312 2 003

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

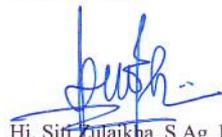
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : **TRI SUSANTI**  
NPM : 1289514  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP  
KESUKSESAN USAHA (Studi UKM Kerupuk di Desa  
Purwodadi)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

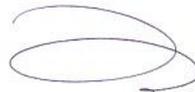
*Wassalammu'alaikum. Warahmatullhi Wabarakatuh*

Pembimbing I



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag. M.H  
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Januari 2018  
Pembimbing II



Suci Hayati, S.Ag. MSI  
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: 0327/In.28.3/D/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN USAHA (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi), disusun oleh: Tri Susanti, NPM: 1289514, Jurusan Ekonomi Syari'ah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/23 Januari 2018.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H

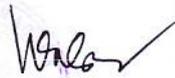
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag, M.H

Penguji II : Suci Hayati, S.Ag, M.S.I

Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABTSRAK**

### **PENGARUH KREATIVITAS TERHADAP KESUKSESAN USAHA ( STUDI UKM KERUPUK DI DESA PURWODADI)**

**Oleh :**  
**TRI SUSANTI**  
**1289514**

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak permasalahan terkait dengan UKM(usaha kecil menengah). Seperti halnya persaingan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas, sempitnya lokasi pemasaran, serta mendapatkan laba dan keuntungan yang cukup besar. Setiap pengusaha harus mempunyai strategi agar selalu unggul dalam persaingan, yaitu dengan cara melakukan kreativitas produksi yang akan meningkatkan nilai tambah suatu produk. Setelah melakukan kreativitas produksi pengusaha juga harus memastikan bahwa produk tersebut ini terjual. Karena keberhasilan dalam melakukan kreativitas produksi dapat dilihat pada hasil penjualannya.

Penelitian bertujuan mendeskripsikan pengaruh kreativitas produksi yang dilakukan oleh usaha kerupuk desa purwodadi terhadap kesuksesan usaha. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap pemilik usaha dan karyawannya. Pengamatan dilaksanakan terhadap hal dan benda-benda yang berkaitan dengan kreativitas produksi dan kesuksesan usaha. Dan dokumentasi ini digunakan untuk menumpulkan data-data yang berkaitan dengan kreativitas produksi dan kesuksesan usaha. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kreativitas produksi yang dilakukan oleh usaha kerupuk didesa Purwodadi ini dapat mempengaruhi kesuksesan usaha, secara keseluruhan ketika melakukan kreativitas produksi kesuksesannya pun meningkat produksi dan permintaan, akan tetapi secara jenis produk ini kreativitas produksi yang penjual seperti Kerupuk Gasrok, Kerupuk Gelung, Kerupuk Ikan, Kerupuk Semprong, Kerupuk Rambak, Kerupuk Lipat, Kerupuk Jengkol yang sekarang diproduksi dan diminati hanya Kerupuk Rambak Dan Kerupuk Lipat.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Susanti

NPM : 1289514

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2018  
Yang Menyatakan



Tri Susanti  
NPM. 1289514

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. Al- Jumu'ah : 10)*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan ridho dan kenikmatan yang tiada tara. Dengan sepenuh hati kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Sarmani dan Ibu Karsini yang tiada henti dan lelahnya untuk selalu mendoakan dan memberiku semangat.
2. Mba ku satu-satunya Leni Widiyastuti, serta untuk sepupuku yang di Jakarta Mas Joko dan Mba Wiwik yang selalu memberikan motivasi untuk terus berusaha melewati permasalahan dalam keberhasilanku.
3. Astyna dan Intan Nairobi yang selalu menemani ku dan membantuku untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Teman-Teman Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Almamaterku tercinta, IAIN Metro.

## **KATA PENGANTAR**

### *Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

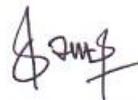
Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro;
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Ibu Rina Elmaza,SHI, MSI selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah;
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Pembimbing 1 dan Ibu Suci Hayati, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing 2
5. Bapak dan Ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik usaha kerupuk dan beserta karyawan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penelitian ini dapat dibalas oleh Allah swt. Peneliti menyadari akan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan penelitian, karena kesempurnaan hanya milik Allah swt. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Metro, Januari 2018  
Peneliti



TRI SUSANTI  
NPM. 1289514

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Produksi .....	11
1. Pengertian Produksi .....	11
2. Produksi dalam Pandangan Islam .....	16
3. Tujuan Produksi .....	18
4. Konsep Produksi menurut Al-Qur'an dan Hadist .....	19
B. Kreativitas .....	20
1. Pengertian Kreativitas .....	20
2. Pentingnya Kreativitas .....	21
3. Menerapkan Kemampuan Kreativitas.....	21

4. Macam-Macam Kreativitas Produksi.....	24
C. Kesuksesan Usaha.....	29
1. Pengertian Kesuksesan Usaha.....	29
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha .....	31
3. Pengaruh Kreativitas Produksi terhadap Kesuksesan Usaha ...	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	38
B. Sumber Data.....	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	42
E. Teknik Analisa Data.....	43

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk di Desa Purwodadi .....	45
2. Jenis Kreativitas Produksi pada Kesuksesan Usaha Kerupuk di Desa Purwodadi .....	46
3. Pengaruh Kreativitas Produksi terhadap Kesuksesan Usaha Kerupuk di Desa Purwodadi .....	49
4. Analisis Pengaruh Kreativitas Produksi terhadap Kesuksesan Usaha di Desa Purwodadi .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	61

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran Berisi:**

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Pra Survey
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Akhir
5. Alat Pengumpul Data
6. Outline
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Riwayat Daftar Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran penting usaha kecil selain merupakan wahana utama dalam penyerapan tenaga kerja, juga sebagai penggerak roda ekonomi serta pelayanan masyarakat. Hal ini dimungkinkan mengingat karakteristik usaha kecil yang rentan terhadap krisis ekonomi karena dijalankan dengan ketergantungan yang rendah terhadap pendanaan sektor moneter, serta keberadaannya tersebar diseluruh pelosok negeri sehingga merupakan jalur distribusi yang efektif untuk menjangkau sebagian besar rakyat<sup>1</sup>.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari terdapat banyak permasalahan terkait dengan UKM (Usaha Kecil Menengah). Seperti halnya persaingan dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas, sempitnya lokasi pemasaran, serta kurangnya modal usaha. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pemecahan masalah dan menemukan peluang agar terciptanya UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berkualitas. Indonesia memiliki lahan untuk memulai bisnis sangat bagus pertumbuhannya. Dimulai dengan mencari tahu apa yang menjadi kegemaran atau trend di Indonesia, sasaran bisnis yang tepat bisa didapat.

Proses pemecahan masalah dan menemukan peluang ini biasa disebut dengan inovasi dan kreatif. Inovasi adalah faktor penting dalam

---

<sup>1</sup>. Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 46.

berwirausaha. Menurut Peter F. Drucker, Inovasi merupakan alat spesifikasi kewirausahaan. Inovasi adalah tindakan yang memberi sumberdaya kekuatan dan kemampuan baru untuk menciptakan kesejahteraan<sup>2</sup>.

Menurut Zimmerer dalam buku yang ditulis Suryana mengungkapkan bahwa ide-ide kreativitas sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berfikir sesuatu yang baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada. Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.<sup>3</sup>

Ide-ide kreativitas sering muncul ketika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan berpikir sesuatu baru dan berbeda. Oleh karena itu kreativitas adalah menciptakan sesuatu dari yang asalnya tidak ada. Rahasia kewirausahaan adalah dalam menciptakan nilai tambah barang dan jasa terletak pada penerapan kreativitas untuk memecahkan masalah dan meraih peluang yang dihadapi tiap hari. Berinisiatif ialah mengerjakan sesuatu tanpa menunggu perintah. Kebiasaan berinisiatif akan melahirkan kreativitas (daya cipta) setelah itu melahirkan inovasi.<sup>4</sup>

Peningkatan kualitas dan kreativitas pekerja yang dicerminkan oleh tingkat pendidikan rata-rata yang semakin baik, memberi dampak positif

---

<sup>2</sup>. Peter F Drucker, *Inovasi Dan Kewirausahaan Praktek Dan Dasar-Dasar*, (Jakarta: Erlangga,1996), h. 33.

<sup>3</sup>. Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h.24

<sup>4</sup>. *Ibid.*

pada produktivitas kerja. Begitu pula dengan upaya peningkatan keterampilan dan pelatihan tenaga kerja yang disertai dengan penerapan teknologi yang sesuai, berdampak terhadap peningkatan produktivitas kerja.<sup>5</sup>

Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik sehingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas di dalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing dibidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide-ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan.

Setiap orang kreatif dalam tingkat tertentu, tetapi orang mempunyai kemampuan dan bakat dalam bidang tertentu dapat lebih kreatif dari pada yang lain maka dari itu diperlukan setiap individu mengasah kemampuannya untuk meningkatkan kreativitas dari diri masing-masing, setelah semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh terhadap usaha atau bisnis yaitu akan muncul keberhasilan usaha.

Setiap usaha atau bisnis ingin mendapatkan keberhasilan usaha, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapatkan laba, walaupun laba bukan merupakan satu satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba menjadi faktor yang penting adalah karena laba

---

<sup>5</sup>. Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 64.

merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan atau ketidak stabilan laba maka, usaha akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya.

Masa depan wirausaha yang sukses relatif jauh lebih baik di bandingkan pegawai. Seseorang wirausaha tidak pernah pensiun dan usaha yang dijalankan dapat diteruskan generasi selanjutnya. Oleh karena itu, kita sering mendengar suatu usaha yang bisa dikelola sampai tujuh turunan. Estafet kepemimpinan dalam keluarga yang silih berganti menunjukkan bahwa keberhasilan masa depan wirausaha seperti tidak pernah putus.<sup>6</sup>

Namun perlu diketahui, bahwa ada sisi negatifnya. Tidak sedikit pula wirausaha yang gulung tiker dengan berbagai sebab. Salah satunya adalah salah dalam pengelolaan wirausaha. Seorang wirausaha dituntut berani mengambil resiko, baik uang maupun waktu. Tentu saja berani menanggung risiko dengan pertimbangan dan perhitungan yang matang. Seseorang wirausaha dituntut untuk memiliki kemampuan mengelola usahanya dan memiliki indra khusus. Disamping itu, pengusaha juga harus memiliki tanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dan komitmen terhadap apa yang sudah dijalankan.<sup>7</sup>

Salah satu usaha kecil menengah (UKM) yang dikelola masyarakat Indonesia adalah kerupuk. Kerupuk itu sendiri merupakan salah satu jenis kuliner khas yang sejak lama dan masih dilestarikan sampai saat ini.

---

<sup>6</sup>. Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 9.

<sup>7</sup>. *Ibid.*

Bahkan dalam perkembangan usaha kecil menengah (UKM) kerupuk ini, banyak bermunculan varian bentuk dalam produk kerupuk dan sistem pengolahan kerupuk. Perkembangan pasarnya saat ini semakin besar, terlebih dengan semakin sadarnya masyarakat akan kebutuhan, maka produk UKM olahan tradisional yang memiliki bahan dasar terigu, aci dan ikan, bumbu natural tanpa bahan kimia dan perasa tambahan yang semakin disukai oleh konsumen, terlebih pada tingkatan konsumen menengah atas.

UKM kerupuk merupakan UKM yang memproduksi berbagai jenis kerupuk yang bervariasi dari bahan dasar yang sama dan bentuk yang berbeda. Salah satunya kerupuk yang di produksi adalah kerupuk dengan bentuk yang berbeda biasa disebut dengan nama kerupuk rambak. Kerupuk-kerupuk yang diproduksi oleh kerupuk ini sudah dipasarkan di wilayah kota metro dan sekitarnya. Semakin banyak masyarakat yang tertarik dan gemar dengan kerupuk, semakin banyak pula masyarakat UKM yang memproduksinya. Sehingga kerupuk ini melakukan kreativitas produk yaitu mengelolah kerupuk dengan bahan dasar yang berbeda.

Produksi usaha kerupuk salah satunya usaha kerupuk yang dijalankan atau diproduksi oleh Bapak Ahmad Soleh yang beralamat di Dusun V RT/RW 012/005 Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.<sup>8</sup>

Pada awalnya kerupuk hanya memproduksi kerupuk dua bentuk saja dengan bentuk yang berbeda kemudian kerupuk melakukan kreativitas

---

<sup>8</sup>. Ahmad Soleh, Pemilik Usaha Kerupuk, *Wawancara*, Purwodadi, 22 September 2016.

produk baru yaitu menambah varian bentuk baru, setelah berhasil melakukan kreativitas produksi baru lagi, usaha kerupuk melakukan kreativitas produk lagi dengan memproduksi varian bentuk baru, klanjing dan bolu kenong dengan proses penjualan yang berbeda.

Usaha kerupuk melakukan kreativitas produk dengan harapan meningkatkan omzet penjualan, meningkatkan kualitas bisnis dan mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Namun demikian beberapa kreativitas produk yang dilakukan oleh usaha kerupuk, kreativitas produk tersebut mengalami kenaikan walaupun tak cepat.<sup>9</sup>

Selain itu salah satu dari beberapa produk mengalami peningkatan dalam penjualannya pada kerupuk varian bentuk terbaru yaitu kerupuk rambak dan kerupuk lipat. Sedangkan klanjing dan bolu kenong hanya diproduksi jika ada pemesanan saja serta di saat hari besar pemesan kue basah untuk acara besar seperti Hari Raya Idul Fitri sangat banyak peminatnya dikalangan masyarakat.

Kesuksesan yang telah dicapai Bapak Ahmad Shaleh selama memiliki usaha ini yaitu Ia memiliki banyak varian bentuk kerupuk baru yang membuat Bapak Ahmad Shaleh sekarang memiliki banyak aset.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kreativitas produksi mengalami peningkatan dalam penjualannya pada kerupuk terbaru seperti kerupuk rambak dan lipat. Sedangkan kerupuk lainnya sudah tidak diproduksi.

---

<sup>9</sup>. Shodri, Karyawan Diusaha Pabrik Kerupuk, *Wawancara*, Purwodadi, 22 September 2016.

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Kreatifitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi)?”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan “ Bagaimana Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi”.

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas produksi dan kesuksesan usaha terhadap penjualan kerupuk di desa Purwodadi.

### **2. Manfaat penelitian**

- a. Secara teoritis dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca dan bahan informasi bagi penelitian lebih lanjut yang mempunyai minat dalam membuka permasalahan-permasalahan Ekonomi Islam, khususnya tentang kreativitas dan kesuksesan usaha.
- b. Secara praktis dapat dijadikan acuan dan pedoman masyarakat luas dalam pelaksanaan bisnis.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagaimana ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji.<sup>10</sup> Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini, memaparkan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan diantaranya adalah Skripsi yang dibuat oleh Nur Azizah Jurusan Ekonomi Syariah Universitas STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul:

*“Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Omzet Penjualan (Studi Kasus Usaha Keripik Trubus Rejomulyo Metro Selatan)”* dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah Keripik Trubus. Dalam pembahasan ini dijelaskan bahwa penelitian tersebut objek yang diteliti adalah Keripik Trubus. Dalam pembahasan ini dijelaskan bahwa inovasi dan kesuksesan atau gagasan bagi perusahaan merupakan kunci utama sangat penting dan perlu mendapat perhatian secara tepat karena perkembangan dunia usaha (bisnis) di bidang industri keripik jadi sangat cepat atau tinggi sehingga tingkat persaingan di pasar sangat tajam baik dari segi kualitas, selera maupun harga. Artinya, kualitas barang, selera atau model produk, dan harga harus mencerminkan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Dengan meningkatkan kreativitas serta kesuksesan dalam berwirausaha dalam

---

<sup>10</sup>. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27.

kinerja pemasaran maka perusahaan industri keripik akan dapat mencapai tujuannya.<sup>11</sup>

Selanjutnya adalah skripsi oleh Asrul Albar mahasiswa IAIN Raden Intan Bandar Lampung dengan skripsi yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Bisnis Menurut Prespektif Islam (Studi Pada Bisnis Bakso Berskala Mikro di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menurut prespektif Ekonomi Islam terhadap faktor yang mempengaruhi kesuksesan bisnis bakso.<sup>12</sup>

Selanjutnya skripsi yang ketiga dibuat oleh Muhammad Ari Wibowo Jurusan Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro dalam skripsi yang membahas tentang “*Wirausaha Wanita Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Bude Gendut)*”. Penelitian ini yang peneliti lakukan tentang wirausaha wanita ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Untuk memperoleh sampai seberapa jauh kompetensi dan peran wanita ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki kajian yang berbeda walaupun memiliki fokus kajian yang sama pada

---

<sup>11</sup>. Skripsi Nur Azizah, *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Omzet Penjualan (Studi Kasus Usaha Keripik Trubus Rejomulyo Metro Selatan)*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015).

<sup>12</sup>. Skripsi Asrul Albar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Bisnis Menurut Prespektif Islam (Studi Pada Bisnis Bakso Berskala Mikro di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)*, (Bandar Lampung: IAIN Raden Intan, 2012). Diakses pada tanggal 22 oktober 2016.

<sup>13</sup>. Skripsi Muhammad Ari Wibowo, *Wirausaha Wanita Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Rumah Makan Bude Gendut)*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2015).

tema-tema tertentu. Oleh karena itu, memfokuskan pada “Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi)”.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. PRODUKSI**

##### **1. Pengertian**

Terminologi produksi di dalam fikih Umar adalah *islahul maal* (memperbaiki harta), *kasab* (berusaha), *imarah* (memakmurkan), dan *ihtiraf* (bekerja). Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula<sup>14</sup>. Dalam pengertian lain, produksi adalah sebuah proses yang terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi<sup>15</sup>. Ada juga yang berpendapat bahwa produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen<sup>16</sup>.

Fungsi produksi adalah hubungan antara jumlah input yang diperlukan dan jumlah output yang dapat dihasilkan. Fungsi produksi menentukan berapa besar output, dengan kandungan berkah tertentu,

---

<sup>14</sup>. Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 255.

<sup>15</sup>. Adiwirman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 102.

<sup>16</sup>. Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 230.

bisa diproduksi dengan input-input yang disuplai ke dalam proses produksi dan dengan jumlah modal/kapital yang tertentu.

Produksi yang Islami menurut siddiqi (1992) adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan dan kebijakan atau manfaat (mashlahah) bagi masyarakat. Dalam pandangannya, sepanjang produsen telah bertindak adil dan membawa kebijakan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.

Faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat golongan, yaitu: bahan baku, tenaga kerja dan pemasaran hasil produksi.

#### (1) Bahan Baku

Menurut Mulyadi bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian integral produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, pembelian import atau dari pengolahan sendiri.<sup>17</sup>

Adapun jenis jenis bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri terdiri dari<sup>18</sup>:

##### a. Bahan baku langsung (direct material)

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah langsung ini mempunyai hubungan

---

<sup>17</sup> . Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produk, Edisi 3*, (Yogyakarta: . BPFEE, 1986) h. 118.

<sup>18</sup> . Asri, Marwan, dkk., *Manajemen Perusahaan, Pendekatan Operasional*, (Yogyakarta: BPFEE, 1982) h. 185.

yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

b. Bahan baku tak langsung (indirect material)

Bahan baku tak langsung adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan. Seandainya barang jadi yang dihasilkan adalah meja dan kursi maka kayu merupakan bahan baku langsung, sedangkan paku dan plamir merupakan bahan mentah tak langsung.

(2) Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika ada permintaan kerja, tenaga kerja dapat dilihat dari konsep produktivitasnya.

Tenaga kerja faktor produksi ini bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Pengertian tenaga kerja meliputi juga keahlian dan ketrampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikannya, tenaga kerja di bedakan kepada tiga golongan berikut:

a) Tenaga kerja kasar adalah tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan,

- b) Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau dari pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu dan ahli mereparasi TV dan radio.
- c) Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonom dan insinyur<sup>19</sup>.

### (3) Pemasaran Hasil produksi

Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain<sup>20</sup>.

Perencanaan pemasaran harus dimulai dari penetapan tujuan perusahaan, misalnya tujuan yang ingin dicapai:

- a. Menciptakan kepuasan pelanggan melalui tawaran produk
- b. Meningkatkan kualitas produk
- c. Meningkatkan pasar
- d. Mendapat laba dalam jangka pendek dan panjang<sup>21</sup>.

---

<sup>19</sup> . Sukirno, Sadono, *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. (Jakarta: Rajawali Press, 2003), h. 7.

<sup>20</sup> . Amstrong, Gary & Philip, Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*, (Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2002), h. 9.

<sup>21</sup> . Ali Hasan, *Marketing*, (Yogyakarta: Media Utama, 2008), h. 31.

Meskipun beberapa perusahaan mempunyai tujuan yang sama, tetapi strategi yang digunakan berbeda-beda.

Umumnya strategi pemasaran adalah:

- a. Memilih pelanggan sasaran yang dituju atau dilayani
- b. Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pelanggan
- c. Menentukan bauran pemasaran panjang<sup>22</sup>.

Agar strategi pemasaran dapat dijalankan, manajer pemasaran diharuskan untuk mengembangkan program-program pemasaran, seperti berikut:

- a. Target penjualan
- b. Anggaran pemasaran
- c. Alokasi bauran pemasaran
- d. Penetapan harga
- e. Alokasi anggaran pemasaran pada masing-masing kelompok.<sup>23</sup>

Implementasi perencanaan pemasaran akan menjadi aktivitas terbaik perusahaan harus diorganisasikan melalui struktur organisasi yang mencerminkan kegiatan pemasaran yang optimal.

Secara umum, produksi dapat berarti segala bentuk aktifitas ekonomi yang mendatangkan kemanfaatan, termasuk dalam bentuk jasa. Sesungguhnya makna luas produksi ini akan berdampak praktis

---

<sup>22</sup> . *Ibid.*, h. 32.

<sup>23</sup> . *Ibid.*, h. 32.

dalam karakteristik ekonomi Islam. Makna manfaat dalam ranah perekonomian Islam berbeda dengan makna manfaat dalam ekonomi konvensional. Perbedaan ini dapat dilihat dari karakteristik manfaat dalam ekonomi Islam, yakni:

- a) Dibenarkan syari'ah.
- b) Tidak mengandung unsur madlarat.
- c) Manfaat dalam ekonomi Islam diorientasikan pada manfaat dunia dan akhirat

## 2. Produksi dalam Pandangan Islam

Prinsip dasar ekonomi islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai Rabb dari alam semesta. Hal ini dapat dilihat dari firman-Nya:

- a. QS. Al-Jatsiyah: 13

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”<sup>24</sup>

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan absolut dari ALLAH SWT sebagai Rabb alam semesta, maka konsep produksi dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif

---

<sup>24</sup> . Al-Jatsiyah (45): 13

maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih memaksimalkan keuntungan akhirat.

b. QS. Al-Qashash: 77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتَّلَكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ  
مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ  
الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”<sup>25</sup> Ayat diatas telah mengingatkan manusia bahwa kesejahteraan akhirat bisa dicapai tanpa melupakan urusan dunia. Dengan kata lain, bahwa urusan dunia merupakan sarana untuk memperoleh kebahagiaan akhirat.

c. QS. Al-Baqarah: 29

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى  
السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.”<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> . Al-Qashash (28): 77

<sup>26</sup> . Al-Baqarah (2): 29

d. QS. Al-Hijr: 20

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ﴿٢٠﴾

Artinya: “dan Kami telah menjadikan untukmu di bumi keperluan-keperluan hidup, dan (kami menciptakan pula) makhluk-makhluk yang kamu sekali-kali bukan pemberi rezki kepadanya.”<sup>27</sup>

e. QS. Al-A'raaf: 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً

قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”<sup>28</sup>

### 3. Tujuan Produksi

Menurut Nejatullah ash-Shiddiqi, tujuan produksi sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar
- b. Pemenuhan kebutuhan keluarga
- c. Bekal untuk generasi mendatang
- d. Bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah
- e. Menurut Ibnu Khaldun dan beberapa ulama lainnya berpendapat, kebutuhan manusia dapat digolongkan kepada tiga kategori, yaitu *dharuriyah*, *hajjiyat*, *tahsiniyat*.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> . Al-Hijr (15) : 20

<sup>28</sup> . Al-A'raaf (07) : 10

<sup>29</sup> . Mawardi, M.Si, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), hlm 67-68.

#### **4. Konsep Produksi menurut Al-Qur'an dan Hadits**

Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

- a. Tugas manusia di muka bumi adalah sebagai kholifah Allah, berarti bertanggung jawab untuk memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya.
- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi, karena Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian atau eksperimen dan perhitungan.
- c. Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia sesuai syara' Sabda Nabi: "Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian."
- d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya Islam menyukai kemudahan, menghindari madlarat dan memaksimalkan manfaat.

### **B. KREATIVITAS**

#### **1. Pengertian Kreativitas**

Definisi Kreatifitas menurut para ahli yang memiliki definisi yang berbeda-beda, sebagai berikut:

- a. Suryana, "Kreativitas merupakan Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan

masalah dan menemukan peluang. Jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda”.<sup>30</sup>

- b. Alma, “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi–kombinasi baru atau melihat hubungan–hubungan baru antara unsur variabel data variabel yang sudah ada sebelumnya”.
- c. Supriadi, “Kreativitas merupakan kemampuan seorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.<sup>31</sup>
- d. Levitt, “Kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru”.
- e. Raka, “Kreativitas adalah penciptan ide–ide yang baru, ide–ide tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan produk, jasa, atau cara pengolahan yang baru yang mempunyai nilai kemanfaatan sosial atau ekonomi”.
- f. Zimmerer, “Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide–ide baru dan untuk menemukan cara–cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang”.<sup>32</sup>

Menurut Suryana indikator Pengertian Kreativitas sebagai berikut:

- a. Ingin tau
- b. Optimis
- c. Flexibel

---

<sup>30</sup>. Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 2.

<sup>31</sup>. Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 69-70.

<sup>32</sup>. Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 10.

- d. Mencari Solusi Dari masalah
- e. Orisinil
- f. Suka Berimajinasi.<sup>33</sup>

## 2. Pentingnya Kreativitas

Seseorang wirausaha perlu melakukan kreativitas karena:

- a. Keberhasilan dalam persaingan bisa diperoleh dengan mengembangkan daya kreatif
- b. Kreativitas merupakan sumber yang berharga dan harus dipelihara serta jangan di sia-siakan.
- c. Tantangan baru slalu muncul dan harus dihadapi dengan kreativitas baru.
- d. Kreativitas adalah gagasan yang tidak diramalkan datang dan perginya serta memiliki keunikan yang tinggi.<sup>34</sup>

## 3. Menerapkan Kemampuan Kreativitas

Banyak hal dapat dilakukan untuk menerapkan dan meningkatkan kreativitas para calon wirausaha, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menggunakan akal

Proses kreativitas meliputi pemikiran logis dan analisis terhadap pengetahuan, evaluasi dan tahap-tahap implementasi. Jadi, seseorang wirausaha yang ingin lebih kreatif, syaratnya harus

---

<sup>33</sup>. *Ibid.*, h. 42.

<sup>34</sup>. Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 39.

melatih diri dari mengembangkan kemampuannya melalui kegiatan usaha.

b. Hapus perasaan ragu–ragu

Penghambat pemikiran kreatif diantaranya ragu-ragu terhadap pemikiran ide-ide positif. Oleh karena itu, agar kreativitas seseorang calon wirausaha dapat berkembang maka hapuslah perasaan ragu-ragu itu dan berpikirlah secara positif.

c. Mengenali lingkungan

Untuk membantu meningkatkan kreativitas, para calon wirausaha dapat dilakukan dengan cara pandang yang statis terhadap lingkungan yang telah ada. Caranya adalah wirausaha mengenali hubungan yang baru dan berbeda.

d. Mengembangkan perspektif fungsional

Seseorang wirausaha yang kreatif akan dapat melihat teman-temannya, sebagai alat untuk memenuhi keinginannya dan membantu menjelaskan serta menyelesaikan suatu pekerjaan.<sup>35</sup>

Beberapa kebiasaan mental jelek yang dapat menghambat kreativitas wirausaha, diantaranya sebagai berikut:

a. Pemikiran kemungkinan (probabilitas)

Guna memperoleh keamanan dalam membuat keputusan, seseorang wirausaha cenderung percaya kepada teori kemungkinan. Apabila berlebihan, maka hal ini akan menghambat

---

<sup>35</sup>. Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 40.

seseorang dalam kenyataan yang sebenarnya tengah dihadapi. Dalam kreativitas, seringkali seseorang wirausaha mencari kesempatan yang hanya akan datang sekali saja dalam hidup.

b. *Stereotype*

Dalam hal ini, sudah ada ketentuan atau karakteristik tertentu untuk suatu hal. Begitu pula halnya kesuksesan yang dapat diraih. Karena keterbatasannya, seseorang wirausaha ingin melakukan sesuatu hal karena *stereotype* ini akan terlunasi cara pandang dan persepsinya terhadap kemungkinan lain sebenarnya dapat diraih.

c. Pemikiran lain

Sejalan dengan pesatnya perkembangan kehidupan seseorang wirausaha, banyak terpenuhi oleh hal-hal yang tidak pasti dan meragukan. Bagi orang yang kreatif, lebih baik menerima keadaan tersebut dalam hidupnya, bahkan mereka sering menemukan sesuatu yang berharga dalam kondisi tersebut.

d. Mencari selamat

Dalam mencari kehidupannya, orang akan cenderung menghindari risiko. Bahkan sebetulnya risiko bisa dianggap sebagai permainan yang menarik dan dapat dijadikan guru untuk keberhasilan dimasa yang akan datang.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>. Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 41.

#### 4. Macam-macam Kreativitas Produksi

Ketika lowongan untuk bekerja di kantor semakin susah didapatkan, banyak orang mencoba peruntungannya untuk berbisnis sendiri. Ya, wirausaha menjadi salah satu alternative bagi mereka yang kesulitan mendapatkan pekerjaan idaman di kantor. **Berwirausaha** tidak hanya membutuhkan modal berupa uang. Kemampuan berkreasi, keahlian berspekulasi dan kejelian melihat pasar menjadi modal utama dalam membangun sebuah usaha mandiri. Berikut adalah beberapa **macam-macam usaha rumahan** yang saat ini sedang ramai di masyarakat.<sup>37</sup>

Sub-Sub sektor yang merupakan industri berbasis kreativitas di Indonesia berdasarkan pemetaan industri kreatif yang telah dilakukan oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia adalah:

- a. Periklanan: kegiatan kreatif yang berkaitan jasa periklanan (komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu), yang meliputi proses kreasi, produksi dan distribusi dari iklan yang dihasilkan, misalnya: riset pasar, perencanaan komunikasi iklan, iklan luar ruang, produksi material iklan, promosi, kampanye relasi publik, tampilan iklan di media cetak (surat kabar, majalah) dan elektronik (televisi dan radio), pemasangan berbagai poster dan gambar, penyebaran selebaran, pamflet, edaran, brosur dan reklame sejenis, distribusi dan delivery

---

<sup>37</sup> . <http://www.kamarusaha.com/macam-macam-usaha-rumahan-kreatif-yang-layak-dicoba/> diunduh pada 20 Maret 2017 pukul 20.13.

advertising materials atau samples, serta penyewaan kolom untuk iklan. Kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) 5 digit; 73100

- b. **Arsitektur:** kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro (Town planning, urban design, landscape architecture) sampai dengan level mikro (detail konstruksi, misalnya: arsitektur taman, desain interior). Kode KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) 5 digit; 73100
- c. **Pasar Barang Seni:** kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan, dan internet, misalnya: alat musik, percetakan, kerajinan, automobile, film, seni rupa dan lukisan.
- d. **Kerajinan:** kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, tembaga, perunggu, besi) kayu, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat,

dan kapur. Produk kerajinan pada umumnya hanya diproduksi dalam jumlah yang relatif kecil (bukan produksi massal).

- e. Desain: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, desain industri, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.
- f. Fesyen: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris mode lainnya, produksi pakaian mode dan aksesorisnya, konsultasi lini produk fesyen, serta distribusi produk fesyen.
- g. Video, Film dan Fotografi: kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk di dalamnya manajemen produksi film, penulisan skrip, tata sinematografi, tata artistik, tata suara, penyuntingan gambar, sinetron, dan ekshibisi film.
- h. Permainan Interaktif: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi, dan distribusi permainan komputer dan video yang bersifat hiburan, ketangkasan, dan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan didominasi sebagai hiburan semata-mata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran atau edukasi.
- i. Musik: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi/komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara.

- j. Seni Pertunjukan: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan (misal: pertunjukan balet, tarian tradisional, tarian kontemporer, drama, musik tradisional, musik teater, opera, termasuk tur musik etnik), desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.
- k. Penerbitan dan Percetakan: kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital serta kegiatan kantor berita dan pencari berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, surat andil, obligasi surat saham, surat berharga lainnya, passport, tiket pesawat terbang, dan terbitan khusus lainnya. Juga mencakup penerbitan foto-foto, grafir (engraving) dan kartu pos, formulir, poster, reproduksi, percetakan lukisan, dan barang cetakan lainnya, termasuk rekaman mikro film.
- l. Layanan Komputer dan Peranti Lunak: kegiatan kreatif yang terkait dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengolahan data, pengembangan database, pengembangan peranti lunak, integrasi sistem, desain dan analisis sistem, desain arsitektur peranti lunak, desain prasarana peranti lunak dan peranti keras, serta desain portal termasuk perawatannya.

- m. Televisi dan Radio: kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, infotainment, dan lainnya), penyiaran, dan transmisi konten acara televisi dan radio, termasuk kegiatan station relay (pemancar kembali) siaran radio dan televisi.
- n. Riset dan Pengembangan: kegiatan kreatif yang terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi dan penerapan ilmu dan pengetahuan tersebut untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru, dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar; termasuk yang berkaitan dengan humaniora seperti penelitian dan pengembangan bahasa, sastra, dan seni; serta jasa konsultansi bisnis dan manajemen.
- o. Kuliner: kegiatan kreatif ini termasuk baru, kedepan direncanakan untuk dimasukkan ke dalam sektor industri kreatif dengan melakukan sebuah studi terhadap pemetaan produk makanan olahan khas Indonesia yang dapat ditingkatkan daya saingnya di pasar ritel dan pasar internasional. Studi dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi selengkap mungkin mengenai produk-produk makanan olahan khas Indonesia, untuk disebarluaskan melalui media yang tepat, di dalam dan di luar negeri, sehingga memperoleh peningkatan daya saing di pasar ritel modern dan pasar internasional. Pentingnya kegiatan ini

dilatarbelakangi bahwa Indonesia memiliki warisan budaya produk makanan khas, yang pada dasarnya merupakan sumber keunggulan komparatif bagi Indonesia. Hanya saja, kurangnya perhatian dan pengelolaan yang menarik, membuat keunggulan komparatif tersebut tidak tergal menjadi lebih bernilai ekonomis. Kegiatan ekonomi kreatif sebagai prakarsa dengan pola pemikir cost kecil tetapi memiliki pangsa pasar yang luas serta diminati masyarakat luas diantaranya usaha kuliner, asesoris, cetak sablon, bordir dan usaha rakyat kecil seperti penjual bala-bala, bakso, comro, gehu, batagor, bajigur dan ketoprak.<sup>38</sup>

## **C. KESUKSESAN USAHA**

### **1. Pengertian Kesuksesan Usaha**

Kesuksesan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Dalam pengertian umum, kesuksesan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya.

Definisi kesuksesan menurut para ahli:

- a. Kesuksesan usaha menurut Suryana adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> . [https://id.wikipedia.org/wiki/Industri\\_kreatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_kreatif) diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 pada pukul 20.20.

<sup>39</sup> . Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 285.

b. Menurut Hendry Faizal Noor mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya.

Sesuai dengan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan usaha lainnya.

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari kesuksesan sebuah usaha. Tetapi, alasan laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Menurut Suryana indikator Kesuksesan Usaha sebagai berikut:

- 1) Modal
- 2) Pendapatan
- 3) Volume penjualan
- 4) Output produksi
- 5) Tenaga Kerja.<sup>40</sup>

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha**

---

<sup>40</sup>. Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 85.

Faktor-faktor yang mendorong kesuksesan Usaha menurut ahli Hendro adalah Kesuksesan usaha terdiri dari:<sup>41</sup>

a. Faktor peluang

Sebagai seorang wirausahawan, anda harus membuat dan menemukan strategi yang tepat untuk usaha anda, bukan usaha orang lain. Disamping itu anda harus menciptakan peluang yang tidak hanya bersifat momentum tetapi benar-benar peluang bisnis. Peluang yang tepat adalah rangkaian yang kuat dan muncul dari penyatuan benang merah antara AKU-BISNIS-PASAR.

b. Faktor manusia (SDM)

- 1) Yang merencanakan dengan matang itu membutuhkan SDM yang berkualitas.
- 2) Melakukan pelaksanaan yang sesuai dan tepat dengan perencanaan secara kreatif dalam mengatasi masalah dan itu membutuhkan SDM yang handal sebagai manajer yang hebat.
- 3) Mengawasi suatu pekerjaan sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan. *Controller* yang hebat mencakup *quality control, financial control* serta *supervisor*.
- 4) Mengembangkan suatu usaha itu membutuhkan orang yang hebat dalam memasarkan dan menjual, yaitu *marketer* dan *seller*.

---

<sup>41</sup> . Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 47.

5) Faktor kepemimpinan atau *leadership* juga merupakan salah satu faktor penting yaitu gaya kepemimpinan.<sup>42</sup>

c. Faktor keuangan

- 1) Pengendalian biaya dan anggaran\
- 2) Pencairan dana modal kerja, dana investasi, dan dana lainnya
- 3) Perencanaan dan penetapan harga produk, biaya (perinciannya), rugi laba dan lain-lain.
- 4) Perhitungan resiko keuangan sehingga risiko keuangan bisa dikendalikan dengan baik.
- 5) Stuktur biaya seperti margin (batas) kontribusi, laba berbanding penjualan, biaya berbanding penjualan, dan lain-lain.

d. Faktor organisasi

Ibarat sebuah pohon yang memiliki batang yang kokoh dan kuat, organisasi usaha itu harus terstruktur dengan baik. Organisasi usaha juga tidak statis tetapi dinamis, kreatif, dan berwawasan kedepan.<sup>43</sup>

e. Faktor perencanaan

- 1) Perencanaan visi, misi, strategi jangka panjang dan pendek
- 2) Perencanaan operasional dan program-program pemasaran
- 3) Perencanaan produk
- 4) Perencanaan informasi teknologi

---

<sup>42</sup>. Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 47.

<sup>43</sup>. *Ibid.*,

- 5) Perencanaan pendistribusian produk
  - 6) Perencanaan jumlah produk yang akan dijual
- f. Faktor pengelolaan usaha
- 1) *Quality* : mutu produk, mutu operasioanal, mutu pelayanan harus bagus
  - 2) *Time* : waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan juga penting dan menunjang mutu produk.
  - 3) *Cost* : mutu yang bagus perlu biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.
- g. Faktor pemasaran dan penjualan
- Faktor pemasaran dan penjualan memainkan peranan penting bagi kelancaran usaha. Ilmu penjualan adalah *The Embryo of Entrepreneurial Skill*.
- h. Faktor administrasi
- Tanpa pencatatan dan dokumentasi yang baik dan pengumpulan serta pengelompokan data administrasi, maka strategi, taktik, perencanaan pengembangan, program-program dan arah perusahaan menjadi tidak berjalan sesuai harapan karena hanya dilakukan berdasarkan *feeling* atau perasaan anda saja.<sup>44</sup>
- i. Faktor peraturan pemerintah, politik, sosial, ekonomi dan budaya lokal.

---

<sup>44</sup>. *Ibid.*,

- 1) Peraturan pemerintah dan peraturann daerah seperti pajak, retribusi, pendapatan daerah, dan lain-lain
- 2) Legalitas dan perizinan
- 3) Situasi ekonomi dan politik
- 4) Perkembangan budaya lokal yang harus diikuti
- 5) Lingkungan sosial yang berbeda di setiap daerah
- 6) Faktor-faktor pendamping lainnya.

j. Catatan Bisnis

Catatan usaha atau bisnis akan membantu kita mengetahui sejauh mana kita menjalankan usaha, sampai dimana, mengapa sampai disini, karena apa kita begini, dan lain-lain. Contohnya:

- 1) Keuangan : neraca
- 2) SDM : jenis posisi dan bagian, jumlah karyawan dan lain-lain
- 3) Pemasaran : omset
- 4) Produksi : jumlah produksi, kualitas dan lain-lain.<sup>45</sup>

### **3. Pengaruh Kreativitas Produksi terhadap Kesuksesan Usaha**

Menurut Buchari Alma, kreativitas menjadi sangat penting menciptakan keunggulan kompetitif dan kelangsungan hidup bisnis.<sup>46</sup>

Menurut Zimmere dalam buku Buchari Alma, mengemukakan kreativitas adalah mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru dalam melihat peluang ataupun problem yang dihadapi.<sup>47</sup>

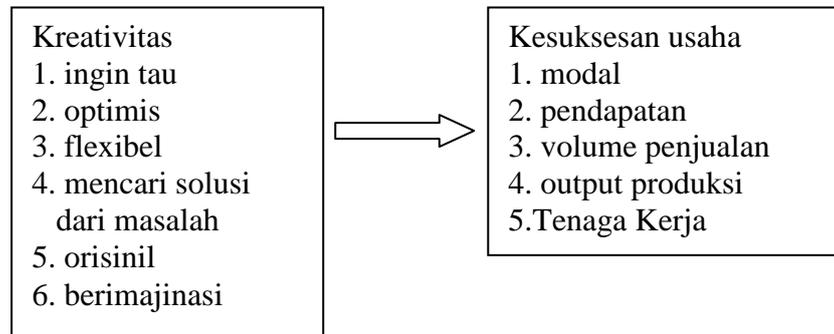
---

<sup>45</sup> . Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 47.

<sup>46</sup> . Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 72.

<sup>47</sup> . *Ibid.*, h.71.

Bagan kerangka pemikiran:



Kreativitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha, terbukti karena kreativitas produksi yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha yang tinggi pula karena sikap rasa percaya diri mampu menuntaskan perasaan takut gagal dalam menjalankan usaha dan dapat menimbulkan manfaat baik yaitu berhasil dengan masuk kategori produksi yang dipercaya oleh publik sebagai produksi kreatif. Penurunan penjualan secara umum dapat diakibatkan dengan adanya faktor-faktor tertentu:

a. Kualitas barang

Kualitas adalah kesesuaian atau kecocokan dengan spesifikasi dan standar yang berlaku ataupun dapat memuaskan keinginan, kebutuhan dan pengharapan pelanggan dengan biaya yang kompetitif. Kualitas produk adalah krusial untuk memenangkan peperangan dan hanya terjamin apabila departemen inspeksi dapat mengendalikan proses produksi.

Apabila suatu barang mutunya menurun, maka akan segera berpaling kepada barang lain yang lebih baik mutunya dan

sementara itu mereka pun dengan sendirinya akan menyebarluaskan berita buruk itu kepada orang lain, jika pengendalian mutu barang tidak segera diatasi maka akan terjadi penurunan omset.<sup>48</sup>

b. Persediaan Barang

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku. Tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan perusahaan industri dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen.<sup>49</sup>

c. Teknologi

Penerapan ilmu pengetahuan dan keahlian merupakan inti dari penggunaan teknologi pada proses produksi. Tantangan saat ini adalah seberapa jauh penggunaan peralatan atau mesin sebagai tenaga manusia akan meningkatkan produktivitas dan mutu. Pengembangan teknologi terjadi sejak revolusi industri dimana tenaga mesin atau mekanis menggantikan tenaga manusia.<sup>50</sup>

e. Selera konsumen

Konsumen yang dituju merupakan individu-individu yang harus dilayani oleh perusahaan dengan memuaskan mereka

---

<sup>48</sup>. Alex Nitisemito, *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*, ( Jakarta: Ghlia Indonesia, 1994), h. 194.

<sup>49</sup>. *Ibid.*,

<sup>50</sup>. *Ibid.*, h. 197.

sehingga pasar potensialnya akan menjadi lebih besar selain itu, menjaga selera konsumen juga penting dengan menciptakan inovasi dan kreasi baru, dikarenakan selera konsumen yang dapat berubah setiap saat.

c. Persaingan

Pesaing adalah perusahaan yang menghasilkan atau menjual barang atau jasa yang sama atau mirip dengan produk yang kita tawarkan. Pesaing suatu perusahaan dapat dikategorikan pesaing yang kuat dan pesaing yang lemah atau ada pesaing yang dekat dengan yang memiliki produk yang sama atau memiliki produk yang mirip. Semua jenis ini mampu menggerogoti produk yang kita tawarkan. Hal ini akan berpengaruh pada omset penjualan.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>. Alex Nitisemito, *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*, ( Jakarta: Ghlia Indonesia, 1994), h. 199.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. JENIS DAN SIFAT PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.<sup>52</sup> Penelitian lapangan di sini adalah penelitian yang akan dilakukan di usaha kerupuk di desa Purwodadi.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang suatu peristiwa yang terjadi.<sup>53</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut bahwa deskripsi merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang

---

<sup>52</sup>. Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 96.

<sup>53</sup>. Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 23.

digambarkan dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang dapat diamati untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam hal ini penulis ingin melaporkan sesuatu yang aktual mengenai penerapan pengaruh kreativitas produksi terhadap kesuksesan usaha studi UKM kerupuk di desa Purwodadi.

## **B. SUMBER DATA**

Sumber data merupakan bagian paling urgen dalam penelitian. Karena dengan data inilah seseorang dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan dan mencari solusi-solusi atas permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan derajat sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.<sup>54</sup>

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>55</sup> Sumber primer di dalam penelitian ini adalah sumber yang didapatkan langsung pemilik usaha serta karyawan Pabrik Kerupuk di desa Purwodadi melalui proses wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>54</sup>. Lexy J. Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

<sup>55</sup>. Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 225.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan serta diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku, internet dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dan buku milik pribadi tentang Kewirausahaan (Dr. Kasmir), Kewirausahaan teori dan praktik (Prof. Dr. H. Dedi Ismatullah), Kewirausahaan (Prof. Dr. H. Buchari Alma), Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi (Dr. Basrowi).

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.<sup>57</sup> Teknik pengumpulan data dikelompokkan menjadi dua yaitu: wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>56</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 129.

<sup>57</sup>. Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai.<sup>58</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara campuran. Bentuk ini merupakan campuran antara wawancara berstruktur dan tak berstruktur.<sup>59</sup>

Hal ini dikarenakan sebagai pewawancara menanyakan pertanyaan yang mengarah kejawaban dalam pertanyaan yang dikemukakan namun pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terkait pada hal-hal tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada karyawan bernama Shodri dan Bapak Ahmad Saleh dan istrinya Ibu Hartini sebagai pemilik usaha untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan penelitian guna mendapatkan data yang efektif. Dengan mencatat hasil wawancara dengan mendokumentasi lagi dengan mengetik ulang dalam file dikomputer. Dokumentasi tersebut berupa

---

<sup>58</sup>. Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>59</sup>. W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 120-121.

<sup>60</sup>. P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian*, h. 154.

dokumen-dokumen, sejarah, visi misi, dan lain-lain yang berkaitan dengan kreativitas produksi dan kesuksesan usaha.

#### **D. TEKNIK PENJAMIN KEABSAHAN DATA**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan data-data yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>61</sup> Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.<sup>62</sup>

Triangulasi data adalah salah satu teknik pemeriksaan pengukuran derajat kepercayaan yang bisa digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>63</sup>

Didalam teknik penjamin keabsahan data, penelitian menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding dengan memanfaatkan triangulasi sebagai sumber dengan membandingkan hasil dari wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

---

<sup>61</sup>. P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian*, h. 41.

<sup>62</sup>. Lexy J. Molong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 324.

<sup>63</sup>. P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian*, h. 40.

yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>64</sup>. Pada bagian analisa data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.<sup>65</sup>

Proses analisis data dilakukan dengan cara berfikir induktif adalah pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan/fakta-fakta khusus, menuju kesimpulan yang bersifat umum tetapi dari kata/fakta khusus berdasarkan pengamatan di lapangan/pengalaman empiris disusun, diolah, dan dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan/kesimpulan yang bersifat umum.<sup>66</sup>

Didalam analisis, berusaha memaparkan data hasil membandingkan dengan pustaka yang ada. Didalam menganalisa data, penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan berfikir secara induktif yang bertitik tolak dari kasus-kasus, lalu diambil kesimpulan secara umum.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif. Cara berfikir

---

<sup>64</sup>. Lexy J. Molong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

<sup>65</sup>. P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian*, h. 41.

<sup>66</sup>. Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h.

induktif berangkat dari informasi tentang pengaruh kreativitas produksi dan kesuksesan usaha.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Gambaran Umum Tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk di Desa Purwodadi**

UKM (Usaha Kecil Menengah) kerupuk milik Bapak Ahmad Shaleh berdiri pada tahun 1996, pada saat itu usaha tersebut dilakukannya saat Beliau masih Bujang. Dan setelah mempunyai istri, Bapak Ahmad Shaleh melanjutkannya lagi. Mulanya dilakukan dengan skala produksi kecil yaitu dikerjakan oleh Bapak Ahmad Shaleh sendiri dan dibantu istrinya, kapasitas produksi pada saat itu cukup banyak dan sangat diminati oleh pasar.

Seiring perkembangan usaha ini, pada awalnya Ahmad produksi yang dihasilkan meningkat namun sering mengalami naik turunnya produksi. Produksi usaha milik bapak Ahmad Shaleh saat ini telah mencapai 7 macam namun yang saat ini dipasarkan ke agen-agen yang akan dijual lagi diluar daerah dan di pasarkan di toko-toko hanya ada 2.<sup>67</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan kualitas produksi, Bapak Ahmad Shaleh aktif dalam mengikuti pelatihan di Palembang. Penerapan pengetahuan dari pelatihan tersebut membuahkan hasil yang baik, hasil kerupuk yang diproduksi oleh

---

<sup>67</sup>. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi, Tanggal 07 Juni 2017.

Bapak Ahmad Shaleh mempunyai bentuk yang berbeda dengan produk sebelumnya. Walaupun dipasaran banyak yang menjualkannya dengan mentah tapi bedanya dengan Bapak Ahmad Shaleh, Ia membuatnya sendiri dan menggorengnya sendiri dan dijual mentah di agen-agen yang mempunyai usaha kerupuk juga.

Selama berjalannya usaha ini, Bapak Ahmad Shaleh didalam melaksanakan proses produksi masih mengendalikan peralatan sederhana namun dengan berkembangnya zaman sekarang menggunakan alat yang canggih. Jumlah karyawan awal mulanya banyak hingga 20an orang namun sekarang karyawannya sudah membuka usaha sendiri yaitu mengikuti jejak Bapak Ahmad Shaleh membuat kerupuk. Karyawan Bapak Ahmad Shaleh sekarang tinggal 2 orang karyawan yang mencetak dan menjemur dan 8 orangnya bagian dalam pengepakan.

## **2. Jenis Kreativitas Produksi Pada Kesuksesan Usaha Kerupuk Di Desa Purwodadi**

Jenis produk yang telah diproduksi oleh usah kerupuk didesa purwodadi yaitu<sup>68</sup>:

- a. Jenis-Jenis Produk
  - 1) Kerupuk Gasrok
  - 2) Kerupuk Gelung
  - 3) Kerupuk Ikan
  - 4) Kerupuk Semprong

---

<sup>68</sup>. Dokumentasi, Usaha Kerupuk Desa Purwodadi, Diambil Tanggal 8 Juni 2017.

- 5) Kerupuk Rambak
- 6) Kerupuk Lipat
- 7) Kerupuk Jengkol

b. Bahan Baku

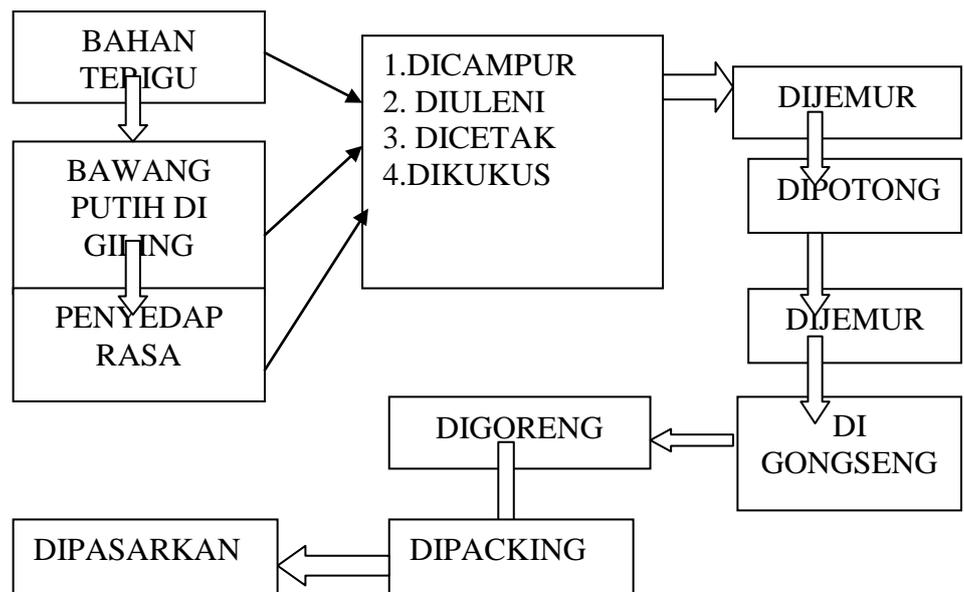
Secara umum bahan baku yang digunakan oleh Kerupuk adalah terigu, namun terigu yang dipilih merk Gunung Agung. Kemudian selain menggunakan terigu, kerupuk juga menggunakan bahan baku ikan seperti ikan dencis.

c. Bahan Pembantu

Pembuatan kerupuk menggunakan bahan pembantu diantaranya minyak makan berlabel seperti jagung, bumbu dapur seperti bawang putih yang sudah dihaluskan dan plastik packing.

d. Proses Produksi

secara umum proses pembuatan kerupuk dapat dijalankan melalui bagian alur sebagai berikut:



#### KETERANGAN:

- 1) Bahan baku sagu terlebih dahulu di ayak dan di tambah dengan bahan terigu bawang putih yang sudah digiling halus dan diberi sedikit penyedap rasa, tambahkan ikan jika kerupuk yang menggunakan ikan. Tambahkan ikan yang sudah di rebus dan sudah digiling.
- 2) Lalu di aduk dan uleni hingga kalis.
- 3) Lalu di cetak dengan alat cetakan.
- 4) Setelah di cetak diletakan di kukus lalu di tempatkan ke dalam bambu untuk dijemur.
- 5) Stelah kerupuk setengah kering lalu di potong dahulu dan setelah itu dijemur kembali hingga kering kemudian gongsong dan lalu di goreng dengan 2x penggorengan dengan menggunakan minyak berlabel.
- 6) Kerupuk lalu ditiriskan sampai minyak goreng berkurang kadarnya.
- 7) Kerupuk siap di packing sesuai kehendak dan siap dipasarkan<sup>69</sup>.

### **3. Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kerupuk Di Desa Purwodadi**

Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kesuksesan usaha kerupuk desa purwodadi, maka peneliti melakukan wawancara kepada pemilik dan karyawan usaha kerupuk di desa purwodadi. Dari

---

<sup>69</sup> . Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi , Tanggal 07 Juni 2017.

hasil wawancara tersebut maka dapat diperoleh data-data yang berkaitan dengan kreativitas produksi dan kesuksesan usaha yaitu sebagai berikut<sup>70</sup>.

Bapak Ahmad Shaleh adalah pemilik usaha kerupuk yang beralamat di desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo, Lampung Tengah. Yang melatar belakangi beliau membuka usaha kerupuk adalah beliau melanjutkan usaha ayahnya yang ia tekuni pada saat usia muda. Pada saat itu usaha tersebut dilakukannya saat Beliau masih Bujang. Dan setelah mempunyai istri, Bapak Ahmad Shaleh melanjutkannya lagi. Mulanya dilakukan dengan skala produksi kecil yaitu dikerjakan oleh Bapak Ahmad Shaleh sendiri dan dibantu istrinya, kapasitas produksi pada saat itu cukup banyak dan sangat diminati oleh pasar. Selain itu Bapak Ahmad memilih melakukan usaha kerupuk karena usaha tersebut sangat tipis pengaruhnya terhadap ekonomi dan Bapak Ahmad Sholeh juga ingin mengubah paradigma pemikiran masyarakat agar mempunyai niat untuk berwirausaha. Faktor lain yang melatar belakangi adalah lingkungan sekitar yang masih banyak pengangguran sehingga usaha kerupuk ini dapat membantu perekonomian keluarga.<sup>71</sup>

Usaha kerupuk ini sudah berjalan kurang lebih selama 11 tahun. Usaha kerupuk ini mempunyai 7 produk. Tujuan dari Bapak Ahmad Shaleh melakukan kreativitas agar lebih berinovasi lagi. Menurut

---

<sup>70</sup>. *Ibid.*,

<sup>71</sup>. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi, Tanggal 07 Juni 2017.

bapak Ahmad Shaleh kreatif bukan saja dalam produksi, melainkan dalam proses pemasarannya juga membutuhkan kreativitas. Selain itu tujuan dari melakukan kreativitas produk karena untuk menetralkan Resiko siklus penjualan agar tidak terjadi penurunan yang sangat merugikan karena kreativitas produk juga berpengaruh terhadap daya beli konsumen yang beranekaragam dan mempunyai selera yang berbeda-beda dan juga tujuan Bapak Ahmad Shaleh melakukan kreativitas produk karena permintaan dari konsumen.

Modal awal dari Bapak Ahmad Shaleh hanya Rp.5.000.000,- . awal modal pertama kali Bapak Ahmad Shaleh ini pinjam dari Bank. Hanya dalam waktu kurang dari setengah tahun Bapak Ahmad Shaleh sudah mendapatkan modal awalnya yang Beliau pinjam di Bank. Rata-rata biaya operasional untuk usaha ini selama waktu sebulan kurang lebih Rp 4.000.000 – Rp 5.000.000 karena memerlukan banyak biaya untuk membeli minyak, plastik dan bahan serta bumbu.

Selama berjalannya usaha ini, Bapak Ahmad Shaleh didalam melaksanakan proses produksi masih mengendalikan peralatan sederhana namun dengan berkembangnya zaman sekarang menggunakan alat yang canggih. Lebih efektif dan cepat menggunakan tenaga mesin, walaupun masih menggunakan tenaga manusia setidaknya mengurangi beban karyawan. Setiap beberapa tahun sekali selalu ada Badan Pengawasan dari pusat makanan yang selalu mengawasi bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kerupuk.

Tidak ada batasan waktu melakukan usaha ini karena Beliau sudah memiliki izin usaha dan memiliki sertifikatnya.<sup>72</sup>

Omset yang dihasilkan selama sebulan melakukan usaha ini sekitar Rp 8.000.000 – Rp 10.0000.000 namun jika ada pemesanan banyak. Dalam melakukan kreativitas produksi dan proses penjualan tentunya tidak berjalan dengan mulus, melainkan ada kendala-kendala dalam melakukan proses tersebut. Yang menjadi kendala adalah pesaing perusahaan sejenis. Menurut Bapak Ahmad Shaleh dalam berwirausaha pesaing adalah kendala abadi yang tidak akan pernah terselesaikan. Kemudian lokasi pemasaran dan budaya juga mempengaruhi kreativitas produksi dan penjualan, karena ada wilayah-wilayah dimana masyarakat tersebut memang kurang minat untuk membeli makanan ringan<sup>73</sup>.

Dalam melakukan penjualan produk usaha kerupuk selama 11 tahun tentunya tidak selamanya penjualan tersebut meningkat, melainkan dalam penjualan juga mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan banyak faktor alam dimana ketika terjadi musim panas maka penjualan akan menurun karena pada musim panas kualitas bahan baku yaitu sagu akan kurang baik dan akan mengakibatkan hasil produksi yang kurang baik juga. Kemudian pada musim hujan maka kualitas bahan baku akan lebih bagus, hal ini akan mempengaruhi

---

<sup>72</sup>. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi, Tanggal 07 Juni 2017.

<sup>73</sup>. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi, Tanggal 07 Juni 2017.

kualitas produk yang akan dijual. Selain itu juga proses dalam memproduksi juga berpengaruh dalam meningkatkan kesuksesan usaha.<sup>74</sup>

Cara yang dilakukan Bapak Ahmad Shaleh dalam menghadapi pesaing adalah ketika ada pesaing baru yang mempunyai produk sama tetapi harga tersebut lebih murah, maka Bapak Ahmad Shaleh hanya memantau sampai kapan pesaing tersebut dapat bertahan, apabila pesaing tersebut kelihatan maju dalam usahanya Bapak Ahmad Shaleh menyikapi kelebihan dan apabila kelebihan tersebut dapat diambil maka Bapak Ahmad Shaleh akan mengikuti trik pesaing yang lebih murah dan unggul. Karena pesaing itu tidak hanya orang yang baru memulai usaha melainkan terkadang ada pengusaha yang pernah gagal kemudian beralih profesi dan melakukan kreativitas produk yang lebih baik lagi. Dan lebih membuat Bapak Ahmad Shaleh bingung, yang dahulunya menjadi karyawan beliau, tetapi sekarang mengikuti jejak Bapak Ahmad Shaleh memiliki usaha kerupuk dilingkungan sekitar maupun diluar lingkungan. Dan yang membuat Bapak Ahmad Shaleh berfikir ulang bahwasanya saudaranya pun mengikuti jejaknya memiliki usaha kerupuk sendiri. Menurut Bapak Ahmad Shaleh pesaing yang sudah pernah gagal malah menjadi pesaing yang sangat berat. Sehingga Bapak Ahmad Shaleh harus lebih berkreaitiv dan inovatif dalam melakukan proses produksi dan penjualannya dan

---

<sup>74</sup>. Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi , Tanggal 07 Juni 2017.

beliau berkata “kalau rezeki tidak akan kemana, hanya saja mungkin sedang dikurangi rezekinya”<sup>75</sup>.

Selain mewawancarai pemilik usaha kerupuk di desa Purwodadi, peneliti juga mewawancarai karyawan usaha kerupuk yaitu Karyawan Beliau bernama Shodri dan Topa. Mereka bekerja sudah 3 tahun. Mereka bekerja di usaha milik Bapak Ahmad Shaleh karena kebanyakan hanya tamatan SMP atau SMA. Tidak ada syarat khusus bila bekerja di tempat Beliau. Ketentuan yang dilakukan dalam bekerja usaha ini tidaklah memberatkan karyawan. Tidak adanya batasan bekerja dalam usaha ini.<sup>76</sup> Mereka selalu melakukannya dengan santai tapi selalu pekerjaan dalam sehari bisa terselaikan. Bahan yang digunakan untuk membuat kerupuk tidak lain yaitu terigu dan bumbu yang di karyawan pun tahu bahan apa saja yang ada dalam bumbu tersebut. Mereka menggunakan kualitas bahan yang tidak melewati dari batas tahun kadaluarsa, mereka selalu menggunakan sekali beli kadang 2-3 sudah habis. Kendala yang dialami pada pembuatan kerupuk ini bila tidak adanya panas dalam proses penjemuran dan bila bahan yang di cetak tidak jadi atau kurangnya bahan dalam bumbu.<sup>77</sup> Tugas yang dilakukan karyawan bisa buat untuk bergantian, karena setaip pembuatan, penjemuran dan penggorengan sudah diajarkan

---

<sup>75</sup> . Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi , Tanggal 07 Juni 2017.

<sup>76</sup> . Hasil wawancara dengan Shodri yaitu Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi. Tanggal 8 Juni 2017.

<sup>77</sup> . Hasil wawancara dengan Topa yaitu Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi. Tanggal 8 Juni 2017.

terlebih dahulu jadi sebisa dan sepegangnya karyawan saja. Jika kerupuk tidak laku dijual, kerupuk bisa dikembalikan ke tempat mereka bekerja, karena sudah menjadi tanggung jawab atau resiko dari usaha kerupuk ini.<sup>78</sup> Yang menjadi kendala Beliau pada saat ini karyawan yang dahulu nya bekerja dengan nya sekarang membuka peluang usaha nya di tempatnya dan di sebelah rumahnya, tak hanya itu saudara yang masih disekitar rumah nya pun mengikuti jejak usaha yang dilakukan Bapak Ahmad Shaleh. Bapak Ahmad Shaleh melakukan kreativitas produksi baru supaya menghindari persaingan pemasaran di dalam produksi. Pada saat Bapak Ahmad Shaleh melakukan kreativitas produksi ini mempengaruhi kesuksesan usaha yang di minati banyak orang mengikuti usaha yang dilakukan Beliau. Harapan beliau dalam usaha ini tidak banyak-banyak dan semua usaha pasti ada pasang surut dalam melakukan usaha. Hanya saja Beliau ingin menjalan usaha ini karena Beliau tidak ada usaha lain, walaupun adek nya ikut membuka usaha kerupuk juga.<sup>79</sup>

Shodri, bu Wiwik dan bu Mar. Mereka sama-sama karyawan diusaha kerupuk yang diproduksi oleh bapak Ahmad Shaleh. Dari beberapa kreativitas produksi dalam usaha kerupuk ini, saudara Shodri dan ibu Wiwik sering membuat atau ngepack kerupuk rambak dan kerupuk lipat. Menurut mereka kerupuk tersebut mempunyai rasa yang

---

<sup>78</sup> . Hasil wawancara dengan Shodri yaitu Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi. Tanggal 8 Juni 2017.

<sup>79</sup> . Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Shaleh selaku pemilik Usaha Kerupuk Desa Purwodadi , Tanggal 07 Juni 2017.

gurih dan renyah serta harganya yang relatif murah<sup>80</sup>. Sedangkan bu Mar, dia lebih suka ngepackin kerupuk ikan karena bentuknya yang besar dan lebih mudah di masukan di dalam plastik<sup>81</sup>. Namun sekarang yang paling menjadi andalan dalam usaha kerupuk Beliau yaitu kerupuk rambak yang dikemas kecil dan bisa di pasarkan di warung atau tempat makanan di pinggir jalan yang biasanya dijual dengan harga Rp500- Rp1000. Dengan demikian, peneliti dapat melihat bahwa mereka mempunyai selera yang berbeda-beda dalam memilih pengepackan produk kerupuk.

Kreativitas produksi dilakukan usaha kerupuk di desa Purwodadi saat ini dapat mempengaruhi kesuksesan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari segi yang telah diraih oleh Bapak Ahmad Shaleh selama 11 tahun.

#### **4. Analisis Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Didesa Purwodadi**

Setelah melakukan wawancara kepada pemilik usaha kerupuk didesa purwodadi, maka penulis dapat menganalisis dari hasil wawancara tersebut yang berkaitan dengan kreativitas produksi dan kesuksesan usaha.

---

<sup>80</sup> . Hasil wawancara dengan Shodri dan Bu Wiwik yaitu Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi. Tanggal 8 Juni 2017.

<sup>81</sup> . Hasil wawancara dengan Bu Mar yaitu Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi. Tanggal 8 Juni 2017.

Pada dasarnya kreativitas produksi mempengaruhi kesuksesan usaha. Secara keseluruhan ada peningkatan pada penjualannya dan omset pada saat melakukan kreativitas produksi. Dalam penjualan ada penurunan dan adapula peningkatan. Kreativitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha, terbukti karena kreativitas produksi yang tinggi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan usaha yang tinggi pula karena sikap rasa percaya diri mampu menuntaskan perasaan takut gagal dalam menjalankan usaha dan dapat menimbulkan manfaat baik yaitu berhasil dengan masuk kategori produksi yang dipercaya oleh publik sebagai produksi kreatif. Penurunan penjualan secara umum dapat diakibatkan dengan adanya faktor-faktor tertentu:

1. Kualitas Bahan Baku

Kualitas bahan baku sangat berpengaruh dalam proses produksi karena apabila bahan baku kurang berkualitas maka hasil produksi tersebut juga akan menghasilkan kurang berkualitas. Begitupun sebaliknya apabila bahan baku tersebut berkualitas baik maka akan menghasilkan yang bermutu baik. Kurang berkualitasnya bahan baku tersebut dapat diakibatkan karena adanya faktor cuaca alam.

2. Proses Produksi

Apabila bahan baku berkualitas baik tetapi dalam proses produksi ini tidak maksimal maka akan berdampak buruk pada

kualitas karena maksimalnya proses dalam produksi ini sangat penting. Sehingga perlu kehati-hatian dalam proses produksi karena kualitas produksi sangat berpengaruh pada omset penjualan.

### 3. Pesaing Dalam Pasar

Setiap usaha pastinya tidak terlepas dari persaingan, pesaing juga berpengaruh dalam omset penjualan. Apabila produk kita ada yang menyamai maka omset penjualan akan berkurang. Karena produk kerupuk bukan satu-satunya yang berada didalam pasar dan bukanlah yang pertama dalam pasar. Sehingga sangat berpengaruh dalam omset.

### 4. Kreativitas

Kreativitas yang diinginkan oleh usahakerupuk ini menggunakan kreativitas yang baru, pembuatan kerupuk rambak. Selain itu dilakukannya kreativitas untuk menetralkan kerugian, karena apabila hanya mempunyai satu produk saja dan kemudian terjadi kerugian maka kerugian tersebut akan susah di netralisir. Akan tetapi dilihat dari omset penjualan yang diperoleh oleh usaha kerupuk didesa purwodadi, produk ini lebih menambah omset dalam penjualan.

### 5. Metode penjualan

Metode penjualan yang dilakukan oleh usaha kerupuk ini menggunakan metode *personal selling* yaitu penjualan secara langsung tanpa pelantara apapun.

#### 6. Proses Penjualan

Usaha kerupuk ini proses penjualannya menggunakan cara menyetorkan produk ini ke agen-agen yang sudah menjadi langganan dan juga sering diambil sendiri oleh agen-agen yang menjual.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kerupuk di Desa Purwodadi, diantaranya:

Dalam menjalankan usaha kerupuk miliknya di desa Purwodadi memiliki hasil yang lebih dari cukup bagi kehidupannya. Setelah berbagai cobaan yang dihadapi namun Bapak Ahmad Shaleh tetap melakukan usaha kerupuk ini, karena dari awal beliau sudah paham naik turunnya produksi. Banyak karyawannya yang mengikuti jejaknya yaitu membuka peluang usaha kerupuk, karena sudah bisa memproduksi dan melihat kesuksesan yang dimiliki Bapak Ahmad Shaleh.

Menurut karyawan usaha kerupuk desa Purwodadi saudara Topa, kesuksesan yang diraih Bapak Ahmad Shaleh tidaklah mudah. Ada banyak hal yang mempengaruhi dalam persaingan di kalangan usaha

kerupuk yang dimiliki Bapak Ahmad Shaleh. Dan banyak karyawan keluar dan membuka usaha sendiri yaitu usaha kerupuk<sup>82</sup>.

Menurut mantan karyawannya terdahulu saudara Agus, setelah keluar dari usaha Beliau, saya menikah dan membuka usaha kerupuk kecil-kecilan dan bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dan berkat Beliau. Beliau tidak merasa saya saingi usahanya. Karena usaha ini saya memiliki rumah sendiri dan bisa ambil karyawan yang tidak sekolah lagi untuk di pekerjakan di tempat usaha saya<sup>83</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa teori mengenai pengaruh kreativitas terhadap kesuksesan usaha kerupuk di Desa Purwodadi yang mempengaruhi kesuksesan usaha adalah bahan baku, proses penjualan, selera konsumen, persaingan dalam pasar dan kreativitas.

---

<sup>82</sup> . Hasil Wawancara Topa (Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi), 4 Juli 2017

<sup>83</sup> . Hasil Wawancara Agus ( Mantan Karyawan Usaha Kerupuk Desa Purwodadi), 5 Juli

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah penulis mengemukakan uraian dilandaskan teori pada bab II dengan laporan hasil penelitian bab IV, maka pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan akhir dari pembahasan skripsi ini, kesimpulannya adalah:

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa kreativitas produksi yang dilakukan oleh usaha kerupuk di Desa Purwodadi adalah kreativitas produksi berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Secara keseluruhan ada peningkatan pada penjualan dan omset. Kreativitas produksi yang baru lebih maju dibandingkan dengan kreativitas lama. Kesuksesan yang telah dicapai oleh pemilik usaha kerupuk ini memiliki rumah, sebidang sawah, sebidang tanah, sebidang kebun, tabungan naik haji, tabungan untuk ketiga anaknya, mobil, motor.

#### **B. SARAN**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran sebagai berikut:

- i. Harus lebih terfokus dan konsisten dalam melakukan kreativitas, karena akan lebih baik apabila jenis kreativitas yang dipilih hanya salah satu yaitu kreativitas pengembangan, dimana bahan baku

yang digunakan sama dan cara memproduksinya pun juga tidak jauh berbeda sehingga produk yang diproduksi akan lebih terfokus.

- ii. Metode penjualannya jangan hanya menggunakan satu metode, cobalah menggunakan metode promosi penjualan dan juga menggunakan internet. Agar masyarakat akan mengenal dan tertarik dengan produk yang diproduksi.
- iii. Memilih kualitas bahan baku yang baik karena bahan baku akan berpengaruh terhadap proses produksi dan juga hasil produk yang diproduksi yang akan berdampak pada hasil penjualan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.
- , *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta, 2011.
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ali Hasan, *Marketing*, Yogyakarta: Media Utama, 2008.
- Alex Nitisemito, *Mengatasi Turunnya Omzet Penjualan*, Jakarta: Ghlia Indonesia, 1994.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler, *Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*, Jakarta: Penerbit Prenhalindo, 2002.
- Asri, Marwan, dkk., *Manajemen Perusahaan, Pendekatan Operasional*, Yogyakarta: BPFE, 1982.
- Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Dedi Ismatullah, *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Edwin Mustafa, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al., *Kewirausahaan Teori Dan Praktek* Jakarta: PT. Pustaka Binaman Presindo, 1996.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta; Rajawali Pers, 2009.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Lexy J. Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, Cet Ke-1, 1989.
- Mawardi, M.Si, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru: Alaf Riau, 2007.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2001.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: Suksesoffset, 2010.
- Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFEE, 2004.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Penentuan Harga Pokok Produk, Edisi 3*, Yogyakarta: BPFEE, 1986.
- Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2011.
- Peter F Drucker, *Inovasi Dan Kewirausahaan Praktek Dan Dasar – Dasar*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- PO Abas Sunaryo, Sudayrono, Asep, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- P3M STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penelitian Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif–Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN, 2016.

Sukirno, Sadono, *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Rajawali Press, 2003.

Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Suryana, *Entrepreneurship And The New Venture Formation*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002.

<http://www.kamariusaha.com/macam-macam-usaha-rumahan-kreatif-yang-layak-dicoba/> diunduh pada 20 Maret 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Industri\\_kreatif](https://id.wikipedia.org/wiki/Industri_kreatif) diunduh pada tanggal 20 Maret 2017

**PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN  
USAHA  
( Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi )**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I           PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat
- D. Penelitian Relevan

**BAB II           LANDASAN TEORI**

- A. Produksi
  - 1. Pengertian Produksi
  - 2. Produksi Dalam pandangan Islam
  - 3. Tujuan Produksi dan Unsur – Unsur Produksi
  - 4. Konsep Produksi Menurut Al – Qur’an Dan Hadits
  
- B. Kreativitas dalam Produksi

1. Pengertian Kreativitas
2. Pentingnya Kreativitas
3. Menerapkan Kemampuan Kreativitas
4. Macam-Macam Kreativitas Produksi

C. Kesuksesan

1. Pengertian Kesuksesan
2. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Usaha
3. Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha

**BAB III           METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

**BAB IV           HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) Kerupuk Di Desa Purwodadi

B. Jenis Kreativitas Produksi pada Kesuksesan Usaha Kerupuk Di Desa Purwodadi

C. Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha Kerupuk Di Desa Purwodadi

C. Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha  
Kerupuk Di Desa Purwodadi

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2017  
Mahasiswa



**Tri Susanti**  
NPM. 1289514

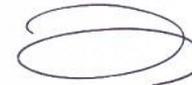
Mengetahui,

Pembimbing I



**Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.pustaka.metro.univ.ac.id e-mail: pustaka.iaim@metro.univ.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-564/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TRI SUSANTI  
NPM : 1289514  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 1289514.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juni 2017  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd. //  
NIP. 195808811981031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor : St.06/J-Sy/PP.00.9/0966/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam menerangkan bahwa :

Nama : TRI SUSANTI  
NPM : 1289514  
Program Studi : Ekonomi Syaria (ESy)  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah lulus ujian komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat Ekonomi	78
2	Hadits Ekonomi	75
3	Fiqih Muamalah	60
4	Ekonomi Mikro Makro Islam	73
5	Lembaga Keuangan Syariah	76
6	Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah	70
7	Qira'atul Qur'an dan Hafalan	84
Nilai Akhir		73,71

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Juli 2016

Ketua Jurusan

Siti Zulaikha, S.Ag.,MH

NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI SUSANTI Jurusan/Prodi : Syaria'ah dan Ekonomi Islam/ESy  
NPM : 1289514 Semester/TA : X / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jumat/16-6-2017	✓	- Pertanyaan APD Perbankan Syariah Catatan	Sh.
2.	Senin/18-9-2017	✓	- Aee APD	Sh.
3.	Jumat/3-10-2017	✓	- Dalam analisis data buku menyamakan antara teori dengan data lapangan tetapi data hasil lapangan dikaitkan dgn menggunakan teori yang ada Peran dan Dampak Perbankan	Sh.
4.	Jumat/8-12-2017	✓	- Aee bab IV & V Lanjut ke Pembimbing I	Sh.

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP.19770309 200312 2 003

**Tri Susanti**  
NPM. 1289514



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI SUSANTI Jurusan/Prodi : Syari'ah dan Ekonomi Islam/ESy  
NPM : 1289514 Semester/TA : XI / 2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
5	19/2018		ada beberapa hal yg tidak diperbaiki → kesalahannya kemungkinan tidak dilampirkan - ya wslah!  acc & magokahlekan	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH  
NIP. 19720611 199803 2 001

Tri Susanti  
NPM. 1289514

## **ALAT PENGUMPULAN DATA**

### **PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN USAHA ( Studi UKM Kerupuk di Desa Purwodadi )**

#### **A. WAWANCARA**

##### **1. Wawancara kepada Pemilik Usaha Kerupuk di Desa Purwodadi**

- a. Bentuk kreativitas produksi seperti apa saja yang ada dalam Usaha Kerupuk ini?
- b. Apa yang melatar belakangi anda melakukan Usaha Kerupuk?
- c. Dari mana modal pertama kali didapatkan?
- d. Kapan anda memulai usaha ini?
- e. Apa saja yang anda produksi dalam Usaha Kerupuk ini?
- f. Apa ada masalah dalam kegiatan Usaha Kerupuk ini?
- g. Apa yang menjadi tujuan anda melakukan Kreativitas Produksi?
- h. Bentuk kreativitas produksi seperti apa saja yang ada dalam Usaha Kerupuk ini?
- i. Apa ada pengawas dalam melakukan Usaha Kerupuk ini?
- j. Adakah batas waktu dalam melakukan Usaha Kerupuk ini?
- k. Berapa besar omset yang diperoleh pada saat melakukan Kreativitas Produksi dalam Usaha Kerupuk ini?
- l. Apa yang menjadi kendala anda dalam melakukan Kreativitas Produksi?
- m. Berapa jumlah karyawan anda sampai saat ini?

- n. Dalam jangka waktu berapa lama anda mendapatkan modal anda kembali?
- o. Berapa rata-rata biaya operasional untuk usaha ini selama sebulan?
- p. Kemana kerupuk ini dipasarkan?
- q. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan dalam penjualan?
- r. Apakah ada pesaing-pesaing dalam usaha yang anda jalani?
- s. Bagaimana cara anda menghadapi persaingan?
- t. Bagaimana strategi anda menghadapi persaingan?
- u. Apa kelebihan usaha anda dibandingkan yang lain?
- v. Apakah anda pernah mengalami konflik internal atau eksternal dalam usaha kerupuk ini?
- w. Lebih efektif mana tenaga manual dibandingkan dengan tenaga mesin?
- x. Apakah dengan melakukan kreativitas produksi mempengaruhi kesuksesan usaha?
- y. Apa harapan anda untuk usaha ini kedepannya?

## **2. Wawancara kepada Karyawan Kerupuk di Desa Purwodadi**

- a. Sejak kapan anda bekerja di usaha kerupuk ini?
- b. Apakah ada syarat dalam bekerja di usaha kerupuk ini
- c. Bagaimana ketentuan dalam bekerja di usaha kerupuk ini?
- d. Adakah batasan waktu dalam bekerja di usaha kerupuk ini?

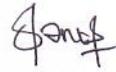
- e. Apa sajakah bahan bahan yang anda gunakan untuk membuat kerupuk?
- f. Bagaimana kualitas bahan baku yang dipakai untuk produksi?
- g. Apa sajakah kendala-kendala dalam bahan baku kerupuk ini?
- h. Apa sajakah kendala-kendala dalam pembuatan kerupuk ini?
- i. Apakah anda memberikan ide dalam pembuatan kerupuk ini?
- j. Jika ada apa yang anda keluarkan dalam ide tersebut?
- k. Apa saja tugas dan tanggung jawab pekerjaan anda?
- l. Bentuk kreativitas produksi seperti apa saja yang ada dalam Usaha Kerupuk ini?
- m. Jika kerupuk tidak laku dijual, apakah kerupuk tersebut dapat dikembalikan ke usaha kerupuk ini?
- n. Apakah ada kerugian bagi pemilik usaha dalam ketentuan pengembalian kerupuk?

## **B. DOKUMENTASI**

1. Data tentang gambaran umum Usaha Kerupuk di Desa Purwodadi.

Metro, Agustus 2017

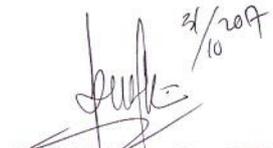
Penulis



**Tri Susanti**  
NPM. 1289514

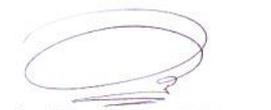
Mengetahui,

Pembimbing I



**Hi. Siti Zulaikha, S.Ag, MH**  
NIP. 19720611 199803 2 001

Pembimbing II



**Suci Hayati, S.Ag, MSI**  
NIP. 19770309 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/0609/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 29 April 2016

Kepada Yth:  
1. Siti Zulaikha, S.Ag, MHI  
2. Suci Hayati, S.Ag.,M.S.I  
di  
Metro

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

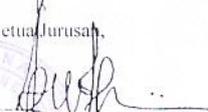
Nama : Tri Susanti  
NPM : 1289514  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Hubungan Kreativitas Dalam Berwirausaha Dan Kesuksesan Usaha  
(Studi Usaha Kecil Menengah Kerupuk Di Desa Purwodadi)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Ketua Jurusan,  
  
Siti Zulaikha, S.Ag.,MHI  
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
**JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stl.06/J-SY/PP.00.9/0644/2016

Metro, 09 Mei 2016

Lampiran :-

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
UKM Kerupuk Desa Purwodadi  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Tri Susanti  
NPM : 1289514  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)  
Judul : Hubungan Kreatifitas Dalam Berwira Usaha Dan  
Kesuksesan Usaha (Studi Usaha kecil Menengah  
Kerupuk DI Desa Purwodadi)

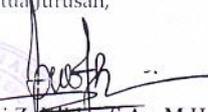
Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan,



  
Siti Zulfakha, S.Ag., M.H.  
NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2649/In.28/R.1/TL.00/05/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK UKM KERUPUK DESA  
PURWODADI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2648/In.28/R/TL.01/05/2017,  
tanggal 22 Mei 2017 atas nama saudara:

Nama : **TRI SUSANTI**  
NPM : 1289514  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UKM KERUPUK DESA PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN USAHA (STUDI UKM KERUPUK DI DESA PURWODADI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2017  
Bakti Rektor Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,  
  
Dr. Suharti, S.Ag, MH  
197210011999031003/



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2648/In.28/R/TL.01/05/2017

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro, Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : TRI SUSANTI  
NPM : 1289514  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UKM KERUPUK DESA PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KREATIVITAS PRODUKSI TERHADAP KESUKSESAN USAHA (STUDI UKM KERUPUK DI DESA PURWODADI)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 22 Mei 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Suhairi, S.Ag, MH

197210011999031003

## DOKUMENTASI GAMBAR



Bahan baku terigu



loyang di olesi minyak makan



Masukan adonan keloYang



kukus adonan



Letakan di bambu



proses penjemuran pertama



Setengah kering



Proses pemotongan



Proses penjemuran kedua



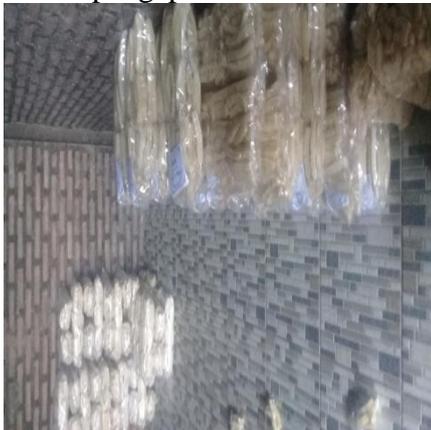
Proses pemanggangan



proses penggorengan



Proses pengepakan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dari surat akta kelahiran di Baturaja bahwa pada tanggal 22 Juli 1994 telah lahir anak perempuan dari pasangan suami istri bernama Bapak Sarmani dan Ibu Karsini yang diberi nama Tri Susanti. Anak ketiga dari dua bersaudara ini pada tahun 1999 mengawali pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK. AL-IKHLAS desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 2000 melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Purwodadi. Pada tahun 2006 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Metro. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Metro. Setelah lulus lalu melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan mengambil Jurusan Syariah dan Prodi Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada akhir studi, penulis mempersembahkan skripsi untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Produksi Terhadap Kesuksesan Usaha (studi UKM di desa Purwodadi)”. Demikian daftar riwayat hidup penulis secara singkat yang dapat dituangkan dalam penyusunan skripsi ini.